

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan terdiri dari tiga unsur dasar yaitu input, proses, dan output. Input yang dimaksudkan yaitu siswa dengan berbagai latar belakangnya. Proses yaitu kegiatan pembelajaran yang didalamnya mencakup pemberian dan pemahaman materi oleh guru kepada siswa. Output merupakan hasil telaah yang telah dicapai meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Diantara ketiga unsur tersebut, proses pembelajaranlah yang nantinya akan menentukan baik tidaknya kemampuan dan hasil dari belajar siswa.

Proses pembelajaran sangat berperan penting bagi peserta didik untuk dapat memahami, mengerti, dan juga membuat peserta didik berpikir lebih kritis dalam memahami penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran tersebut guru juga merupakan salah satu unsur yang memegang peran penting dan bertanggung jawab dalam mengembangkan proses pembelajaran yang edukatif, inovatif, variatif, dan menyenangkan bagi para peserta didik. Proses pembelajaran juga dilaksanakan untuk dapat mengembangkan budaya menulis, membaca, maupun berhitung bagi peserta didik. Khususnya pada guru Bahasa Indonesia agar dapat menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap anak merasa tertarik dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada siswa.

Guru seharusnya dapat menjadi fasilitator dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perwujudan dari tujuan pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan belajar yang diharapkan. Bentuk keberhasilan yang dimaksud ialah kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik.

Hayon (2007:5) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan perihal menulis. Menulis ada hubungannya dengan orang yang menulis, bahan yang ditulis masyarakat sebagai sasaran pembaca.

Menulis merupakan sebuah proses kegiatan pembelajaran pada siswa untuk menuangkan ide, gagasan ataupun lainnya yang dapat menghasilkan ataupun memproduksi sebuah tulisan ataupun karya tulis. Menuangkan sebuah ide maupun gagasan pada kegiatan menulis dibutuhkan latihan dan praktik secara terus menerus. Banyak siswa yang kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya untuk menulis karena sulit dalam mengembangkan idenya menjadi sebuah tulisan.

Salah satu keterampilan menulis yang terdapat dalam silabus mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP Kelas VII semester 1 yaitu Kompetensi Inti dalam kurikulum 2013 tepatnya Kompetensi Dasar 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dan 4.4 menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.

Menurut Semi (2003:29) “Teks Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Menurut Gorys Keraf (2010:136) menyatakan bahwa teks narasi adalah sebuah bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi. Dalman (2015:106) menyatakan bahwa teks narasi adalah karangan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak-tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga didalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis.

Dalam membangun sebuah teks narasi siswa terlebih dahulu harus dapat memahami dan mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi tersebut. Menurut Depdiknas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) menelaah diartikan sebagai kegiatan mempelajari, mengkaji, menyelidiki, menilik dan memeriksa. Maka, kemampuan menelaah merupakan kemampuan untuk mempelajari atau memeriksa struktur dan kebahasaan pada teks narasi.

Struktur teks dalam kurikulum 2013 berfungsi untuk mengarahkan siswa dalam merangkai kejadian demi kejadian. Dalam menulis teks narasi sesuai dengan penguasaan strukturnya dapat membantu siswa dalam menghasilkan tulisan teks narasi yang baik dan benar. Selain struktur, semua jenis teks pasti memiliki kebahasaan dalam sebuah teks narasi. Kebahasaan dalam teks narasi merupakan aturan yang perlu dipenuhi peserta didik dalam mencapai sebuah pemahaman mengenai struktur dan kebahasaan pada sebuah teks narasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Laguboti, peneliti memperoleh informasi bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks narasi masih tergolong rendah. Rendahnya minat siswa dalam menulis teks narasi. Hal ini dikarenakan penguasaan struktur dan kebahasaan pada teks narasi masih kurang. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam mengembangkan gagasan atau ide terkait teks narasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti, penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rintik Suniarti dkk (2019) dengan judul “Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Struktur terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi” menggambarkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dan variabel Y pada Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Struktur terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Korelasi Penguasaan Struktur dan Kebahasaan Teks Narasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2021/2022.”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks narasi.
2. Rendahnya penguasaan siswa terhadap struktur teks narasi.
3. Rendahnya penguasaan siswa terhadap kebahasaan teks narasi.
4. Siswa kesulitan dalam mengembangkan gagasan atau ide teks narasi.
5. Rendahnya minat menulis siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti akan membatasi pada permasalahan “Korelasi penguasaan struktur dan kebahasaan teks narasi terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMPN 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimanakah penguasaan struktur teks narasi siswa kelas VII SMPN 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah kebahasaan teks narasi siswa kelas VII SMP N 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimanakah kemampuan menulis teks narasi kelas VII SMP N 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2021/2022?
4. Bagaimanakah korelasi penguasaan struktur dan kebahasaan teks narasi terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP N 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2021/2022 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penguasaan struktur teks narasi siswa kelas VII SMPN 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2021/2022.
2. Untuk menganalisis penguasaan kebahasaan teks narasi siswa kelas VII SMP N 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2021/2022.
3. Untuk menganalisis kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP N 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2021/2022.

4. Untuk menganalisis korelasi penguasaan struktur dan kebahasaan teks narasi terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP N 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya dibidang pendidikan mengenai korelasi penguasaan struktur dan kebahasaan teks narasi terhadap kemampuan menulis teks narasi secara lebih mendalam serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan data bagi peneliti berikutnya dengan permasalahan yang hampir sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan guru sebagai bahan masukan dalam menumbuhkan dan mengembangkan penguasaan struktur dan kebahasaan serta sebagai referensi untuk memahami faktor- faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis teks narasi siswa khususnya penguasaan struktur dan kebahasaan untuk evaluasi pembelajaran selanjutnya sehingga kemampuan menulis yang optimal.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan penguasaan struktur dan kebahasaan teks narasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi. Jika dalam diri siswa sudah tertanam penguasaan struktur dan kebahasaan yang tinggi maka siswa dapat mencapai kemampuan menulis yang optimal.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sekolah sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kemampuan menulis teks narasi , melalui penguasaan struktur dan kebahasaan di dalam maupun di luar proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan bekal dalam meningkatkan penguasaan struktur dan kebahasaan sehingga mencapai kemampuan menulis siswa yang optimal.